

YUK MENGENAL IKAN TIKUS, SI IKAN PEMALU

(02 Jan 2018)

YUK MENGENAL IKAN TIKUS, SI IKAN PEMALU

Ikan tikus disebut juga bronze catfish atau armoured catfish, memiliki nama ilmiah Corydora. Disebut ikan tikus karena ikan ini memiliki sifat pemalu, sama seperti tikus yang ketakutan ketika terlihat manusia. Ikan corydoras merupakan golongan ikan omnivora dan bersifat bottom feeder (pemakan biota dasar). Ikan corydoras berasal dari perairan Amerika Selatan dan telah dibudidayakan di seluruh dunia dengan banyak spesies. Dalam penelitian terakhir, dijelaskan bahwa terdapat 120 spesies ikan Corydoras, namun hanya beberapa spesies yang sudah dibudidayakan di perairan Indonesia. Dengan semakin maraknya para pecinta ikan hias, maka permintaan ikan jenis Corydoras ini juga semakin banyak. Oleh karenanya, sebagai para penghobi ikan hias dan pembudidaya ikan Corydoras harus memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan ikan ini. Dalam artikel kali ini, kita akan membahas seputar ikan corydoras. Mulai dari morfologi, tingkah laku, perawatan dan dari segi kesehatannya.

Jenis-Jenis Ikan Corydoras di Indonesia

1. Corydoras aeneus

Disebut sebagai Bronze corydoras

Berwarna coklat hijau kemerahan seperti perunggu

Ukuran maksimal 6,0 cm

Albino mempunyai badan putih dan mata merah

2. Corydoras adolfoi

Disebut sebagai Adolfo's Cory

Ukuran maksimal 6,0 cm

Berwarna putih kebiruan, pita hitam vertical pada daerah mata

3. *Corydoras barbatus*

Disebut sebagai Giant *Corydoras*, King of Corys dan Barbatus catfish

Corydoras paling besar, berukuran 8 cm

Berwarna coklat dengan bercak hijau kehitaman

4. *Corydoras paleatus*

Disebut sebagai Peppered *corydoras*

Suhu optimum lebih rendah (18 – 20 derajat Celcius)

Berwarna coklat gelap, lebih gelap dari *C. aeneus*

Berukuran 7,5 cm

Terdapat *C. paleatus albino*

5. *Corydoras panda*

Disebut dengan Panda's Cory

Berwarna putih agak kemerahan (pink) dengan pita atau garis lebar melintang di kepala dan ekor

Ukuran maksimal 5 cm

6. *Corydoras pygmaeus*

Disebut dengan Pygmy Cory

Ukuran maksimal 3 cm

Warna kuning mengkilat agak coklat kehijauan seperti perunggu terang

Ciri khas ada pita hitam di tengah badan membujur mulai dari ujung mulut sampai pangkal ekor

7. *Corydoras rabauti*

Disebut dengan Myer's catfish

Ukuran maksimal 6 cm

Warna hijau kehitaman, punggung lebih gelap

Mata lebih besar dari corydoras lainnya

8. *Corydoras septentrionalis*

Disebut dengan Southern green cory

Ukuran maksimal 6 cm dengan bentuk badan langsing dan lebih panjang

Warna hijau agak gelap dengan bercak lebar hijau kehitaman di tiga tempat yaitu: daerah kepala, tengah, dan badan belakang dekat ekor

9. *Corydoras sterbai*

Disebut dengan Sterba's cory

Berwarna coklat dengan lurik coklat tua, sirip dada dan perut berwarna jingga

Berukuran 7,5 cm

10. *Corydoras sychri*

Disebut dengan Cotted cory

Berukuran maksimal 5 cm

Berwarna putih dengan bintik coklat hitam di seluruh tubuh

Berikut adalah Jenis-jenis Ikan Corydorus yang dibudidayakan di Indonesia

Morfologi Ikan Corydoras

Ikan ini memiliki ukuran relatif kecil dengan maksimum 7,5 cm. Ikan corydoras betina lebih besar dari ikan corydoras jantan. Dengan sirip ikan jantan yang lebih lancip, lebar dan panjang. Bentuk badannya kompak, bungkuk pada bagian punggung, agak pipih ke samping, dengan mulut menghadap ke bawah. Ikan ini dilengkapi dengan kumis yang menunjukkan ciri khas dari kelompok catfish. Jumlah kumis ikan corydoras yaitu dua buah, yang berfungsi sebagai sensor atau radar untuk mencari makan maupun saat perkawinan. Memiliki sepasang sirip dada dan perut, sedangkan sirip lainnya tunggal. Sirip dada terdiri atas tulang yang lancip pada jari-jari pertamanya yang digunakan sebagai senjata untuk menghalangi musuh. Ikan ini ditutupi oleh sisik yang tersusun rapi. Deretan sisik sebelah atas berjumlah 21023 sisik, sedangkan sisik bagian bawah berjumlah sebanyak 19-21 sisik.

Tingkah Laku dan Reproduksi Ikan Corydoras

Suka merayap

Berenang di dasar perairan dengan substrat atau bebatuan

Suka menggali dan menggerus pasir saat mencari makan

Termasuk ikan pembersih kaca

Ikan Corydoras yang sejenis atau berwarna akan berenang dalam rombongan

Tidak agresif

Aktif pada siang hari

Waktu pemijahan saat musim penghujan

Waktu bertelur pukul 05-00 – 07-00

Tempat peletakan telur pada dinding akuarium, batang, permukaan daun dan objek lainnya

Sperma ikan jantan akan dihisap oleh ikan betina dengan menempatkan mulut ikan betina ke lubang genitalia ikan jantan (dikenal dengan posisi T)

Induk betina akan diam di dasar perairan selama 1 – 1,5 menit untuk melakukan ovulasi

Telur ikan corydoras ditinggalkan dan tidak di rawat oleh induknya

Telur yang keluar sebanyak 2 – 5 butir.

Bagaimana Perawatan Ikan Corydoras di Dalam Akuarium

1. Persiapkan akuarium

Penggunaan akuarium harus ditentukan berdasarkan jumlah ikan yang akan dipelihara. Jika ikan corydoras yang akan dipelihara berjumlah 4 – 6 ekor, maka persiapkan akuarium dengan daya tampung air sebanyak 38 liter.

2. Kondisi air yang tepat

Suhu air yang cocok untuk ikan ini bergantung pada ketinggian tempat ditemukannya. Pada daerah subtropis suhu yang diperlukan sekitar 10 – 12 derajat Celcius, sedangkan pada daerah tropis 24 - 28 derajat celcius. Dengan nilai pH yang baik sekitar 6,0 – 7,6, dan tingkat hardness 10 derajat dH. Ikan Corydoras lebih suka air dengan tingkat pH yang netral dan mendekati asam.

3. Pemberian substrat dasar pada akuarium

Gunakan kerikil halus atau pasir dengan kedalaman 2 inci, karena ikan ini merupakan ikan yang hidupnya berada di dasar akuarium. Penggunaan substrat yang tajam atau kotor dapat merusak kumis ikan

4. Pemberian tanaman ke dalam akuarium

Pemberian tanaman air dan bebatuan serta dekorasi lain dapat menciptakan daerah persembunyian bagi ikan ini. Selain itu, pemberian tanaman juga dapat dijadikan sebagai tempat peletakan telur ikan corydoras.

5. Pakan ikan Corydoras

Omnivora. Namun sebaiknya diberikan pakan pellet yang mudah tenggelam seperti HAI FENG BOTTOM-DWELLING yang dibuat khusus untuk bottom fish

Cacing darah

Cacing sutra

Artemia

Kutu air (Daphnia)

HAI FENG BOTTOM-DWELLING

6. Pencampuran dengan ikan hias jenis lain

Dalam satu akuarium sebaiknya ada lebih dari 2 ekor ikan corydoras yang sejenis

Dapat digabung dengan ikan guppy, jenis ikan tetra, ikan swordtail, ikan pleco, dan ikan lainnya yang berukuran sama

Tidak disarankan digabungkan dengan jenis ikan cichlids, lobster dan ikan hias ukuran besar

Apakah Penyakit yang Biasa Menyerang Ikan Corydoras

1. White Spot

Bercak-bercak putih pada tubuh ikan

Pencegahan dengan menjaga kualitas air

2. Infeksi bakteri

Mata ikan terlihat tidak wajar dan ikan terlihat pasif

Pengobatan dengan pemberian tetracyclin dengan dosis yang sesuai

Semoga bermanfaat